

**AKTIVITAS *ELO PUKEK* DI PESISIR SELATAN DALAM SENI LUKIS
REALIS**

LAPORAN KARYA AKHIR

Diajukan Kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa



Oleh:

YOFRI HARDIANSAH
NIM : 19020021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
DEPARTEMEN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA AKHIR

AKTIVITAS *ELO PUKEK* DI PESISIR SELATAN DALAM SENI LUKIS
REALIS

Nama : Yofri Hardiansah
Nim : 19020021
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Departemen : Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Juli 2023

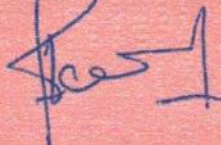
Disetujui untuk Ujian:

Dosen Pembimbing



Yasrul Sami, S.Sn., M.S.n.
NIP. 19690808.200312.1.002

Mengetahui:
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

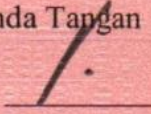
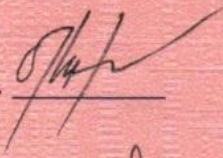
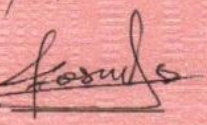
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Karya Akhir
Departemen Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

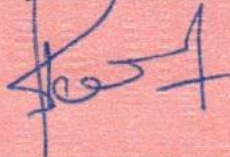
Judul : AKTIVITAS *ELO PUKEK* DI PESISIR SELATAN DALAM
SENI LUKIS REALIS
Nama : Yofri Hardiansah
Nim : 19020021
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 10 Agustus 2023

Tim Penguji

Jabatan>Nama/NIP/Tanda Tangan	Tanda Tangan
1. Ketua : Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn. 19690808.200312.1.002	: 1. 
2. Anggota : Drs. Abd. Hafiz, M.Pd. 19590524.198602.1.001	: 2. 
3. Anggota : Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.Sn. 19860304.201903.1.017	: 3. 

Mengetahui
Kepala Departemen Seni Rupa



Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn.
NIP. 19830201.200912.2.001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, ~~Skripsi~~/Karya Akhir* dengan judul *AKTIVITAS ELO PUKEK DI PESISIR SELATAN DALAM SENI LUKIS REALIS* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian ini terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 31 Juli 2023
Saya yang menyatakan,

Yofri Hardiansah
NIM. 19020021

ABSTRAK

Yofri Hardiansah, 2023: Aktivitas *Elo Pukek* di Pesisir Selatan Dalam Seni Lukis Realis

Tujuan pembuatan karya akhir ini adalah untuk memvisualisasikan aktivitas *elo pukek* di Pesisir Selatan dalam seni lukis realis. Hal ini sebagai bentuk kegelisahan penulis terhadap para nelayan yang ikut serta dalam aktivitas *elo pukek* yang memiliki penghasilan kurang sebanding dengan jerih payah serta resiko yang dihadapi, seperti ombak yang tidak menentu, cuaca yang berubah-ubah serta hewan laut yang tiba-tiba menyerang

Metode penciptaan pada karya akhir dilakukan secara bertahap yaitu tahap persiapan dengan mencari informasi, elaborasi dengan menganalisis masalah, sintesis menetapkan ide, realisasi konsep dengan membuat karya seni lukis realis dan tahap penyelesaian dengan melakukan pameran.

Sepuluh karya lukisan dengan ukuran 100 cm x 100 cm dengan media akrilik di atas kanvas berdasarkan tema “fenomena sosial” sesuai dengan ide yang telah ditentukan tentang aktivitas *elo pukek* oleh nelayan Pesisir Selatan maka dikembangkan melalui sepuluh judul karya seni lukis yaitu “Memulai”, “Harapan”, “Kekompakan”, “Semangat”, “Tangguh”, “Melepas Lelah”, “Hasil”, “Jual beli”, “Tanpa Beban”, “Keringat”.

Kata kunci: Karya seni, Lukis realis, nelayan, *elo pukek*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, serta shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman peradaban yang berilmu pengetahuan yang berakhlak mulia.

Karya akhir yang berjudul “Aktivitas *Elo Pukek* Di Pesisir Selatan Dalam Seni Lukis Realis” dapat terselesaikan atas bimbingan dari dosen pembimbing serta serta tidak terlepas pula dari bantuan berbagai pihak yang telah bersedia memberikan waktu dan perhatiannya. Oleh karena itu, ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis berikan kepada:

1. Ibu Eliya Pebriyeni, S.Pd., M.Sn selaku Kepala Departemen Seni Rupa dan bapak Maltha Kharisma, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Departemen Seni Rupa FBS UNP.
2. Bapak Yasrul Sami, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, masukan dan bantuan dalam menyelesaikan karya akhir.
3. Ibu Nessya Fitryona, S.Pd., M.Pd. selaku koordinator Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa.
4. Bapak Drs. Abd. Hafiz, M.Pd., dan bapak Ferdian Ondira Asa, S.Pd., M.Sn. selaku dosen penguji Karya Akhir.
5. Bapak Drs. Yusron Wikarya, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik (PA).
6. Bapak, Ibu dosen dan staf tata usaha Departemen Seni Rupa.
7. Kepada Ibuku (Endrawati) terima kasih atas semua hal yang telah diberikan kepada penulis seperti semangat dalam melangsungkan hidup,

terima kasih juga do'a darimu. Terima kasih sudah memberikan arti dari sebuah perjuangan serta kebahagiaan.

8. Kepada para nelayan di *Nagari Taluak*, Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat yang telah memberikan informasi dalam penyelesaian laporan Karya Akhir ini.
9. Kepada keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan kepada penulis.
10. Kepada kakak Silvi yang selalu memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta menjadi tempat cerita penulis baik suka maupun duka dalam pembuatan karya akhir ini.
11. Kepada Dewi, Dini, Herman, Egi, Tiqa, Vina, Tifa, Mugni, Wahyu, Adan, Heru, Robin, dan Rezki yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama pembuatan karya akhir ini.
12. Kepada teman seperjuanganku di Departemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari penulisan laporan Karya Akhir ini masih belum sempurna. Untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan laporan ini kedepannya. Semoga laporan Karya Akhir ini bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Padang, 31 Juli 2023

Yofri Hardiansah

19020021

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Orisinalitas	4
D. Tujuan dan Manfaat	8

BAB II KONSEP PENCIPTAAN

A. Kajian Sumber Penciptaan	10
1. Pengertian Estetika	10
2. Pengertian Nelayan.....	10
3. Pengertian Aktivitas	12
4. Pengertian Pukat Tarik	13
B. Landasan Penciptaan	14
1. Pengertian Seni.....	14
2. Pengertian Seni Rupa	15
3. Pengertian Seni Lukis Realis	20
C. Karya Relevan.....	23
D. Konsep Perwujudan	24
1. Tema	25
2. Ide	25
3. Judul	26

BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN

A. Metode Penciptaan	27
B. Proses Penciptaan.....	27
1. Tahapan Persiapan.....	28
2. Tahapan Elaborasi	28
3. Tahapan Sintesis.....	29
4. Tahapan Realisasi Konsep	29
a) Tahap Survei Lokasi dan Sketsa.....	30

b) Menyiapkan Alat dan Bahan	35
c) Proses Penggarapan Awal.....	37
d) Proses Penggarapan Akhir	38
e) Finishing Karya	39
5. Tahapan Penyelesaian	39
C. Kerangka Konseptual	40
D. Jadwal Pelaksanaan	41

BAB IV DESKRIPSI DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Deskripsi Karya.....	42
B. Pembahasan Karya	43
1. Karya 1	43
2. Karya 2	46
3. Karya 3	49
4. Karya 4	52
5. Karya 5	54
6. Karya 6	56
7. Karya 7	58
8. Karya 8	60
9. Karya 9	63
10. Karya 10	66

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran-Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	71
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	74
----------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Karya Rujukan 1	5
2. Karya Rujukan 2	7
3. Karya Relevan	23
4. Survei Lokasi 1	30
5. Survei Lokasi 2	31
6. Survei Lokasi 3	31
7. Survei Lokasi 4	32
8. Survei Lokasi 5	32
9. Sketsa 1	33
10. Sketsa 2	33
11. Sketsa 3	33
12. Sketsa 4	33
13. Sketsa 5	34
14. Sketsa 6	34
15. Sketsa 7	34
16. Sketsa 8	34
17. Sketsa 9	34
18. Sketsa 10	34
19. Kuas.....	35
20. Palet.....	36
21. Cat	36
22. Kanvas.....	37
23. Pemindahan Sketsa.....	38
24. Pemindahan Sketsa.....	38
25. Mewarnai Pada Kanvas.....	38
26. <i>Finishing</i> karya.....	39
27. Kerangka Koonseptual	40
28. Memulai	43
29. Harapan	46
30. Kekompakan	49
31. Semangat.....	52
32. Tangguh.....	54
33. Melepas Lelah	56
34. Hasil	58
35. Membeli	60
36. Tanpa Beban.....	63
37. Keringat.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel Kegiatan 1	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang terletak pada pesisir barat pulau Sumatera. Sumatera Barat tersebut memiliki potensi laut yang cukup besar, tidak hanya hasil laut berupa ikan saja tetapi rumput laut juga menjadi salah satu potensi untuk dikembangkan. Pesisir Selatan menjadi salah satu kabupaten dengan potensi maritim yang cukup baik.

Aktivitas penangkapan ikan yang dilakukan oleh masyarakat Pesisir Selatan tepatnya di *Nagari Taluak*, Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat hampir sama dengan aktivitas penangkapan ikan lainnya di berbagai daerah di Pesisir Selatan. Biasanya aktivitas penangkapan ikan yang dilakukan oleh masyarakat pesisir pantai Sumatera Barat tersebut berupa membagan, menjaring, memancing, memayang, dan memukat. Aktivitas tersebut dilakukan oleh nelayan buruh untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, baik untuk kebutuhan sandang, pangan maupun papan. Begitu juga untuk kebutuhan hidup lainnya, seperti biaya pendidikan dan kesehatan.

Maelo pukek (menarik pukat) merupakan wujud kekompakan dengan butuh banyak orang untuk menarik pukat ke pinggir pantai secara bergantian dengan cara manual. *Maelo pukek* ini merupakan tradisi unik di *Nagari Taluak*, Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatra Barat.

Kegiatan tersebut merupakan kegiatan dilakukan oleh para nelayan Pesisir Selatan yang bisa menjadi daya tarik wisatawan untuk berkunjung, sambil menikmati suasana pantai yang sangat indah dengan view pohon pinus dan pasir pantai yang putih. Wisatawan nanti juga dapat mencoba tradisi *Maelo Pukek*, dimana mereka juga ikut berpartisipasi menarik jaring bersama nelayan terkadang juga wisatawan bisa langsung membeli ikan segar yang didapatkan.

Aktivitas yang diangkat dalam karya akhir ini adalah memukat atau menarik pukot dalam bahasa minangnya *maelo pukek*. *Maelo pukek* merupakan aktivitas menangkap ikan yang dilakukan oleh nelayan pesisir pantai dengan menebar jaring yang panjang dan besar ke tengah laut secara vertikal sisi ujung dari pukot ditarik ke bibir pantai sehingga membentuk dinding jaring di dalam air yang akan melingkari kumpulan ikan dan mencegah melarikan diri.

Berdasarkan dari hasil wawancara penulis dengan nelayan *elo pukek* di *Nagari Taluak*, dengan bapak Siam berusia 55 tahun dan bapak Yudi berusia 42 tahun. Aktifitas *elok pukek* yang biasanya dilakukan dari pagi hingga sore hari dengan menggunakan jaring yang panjangnya 600 hingga 1 kilometer. Nelayan akan menebar jaring terlebih dahulu ke tengah laut menggunakan perahu dengan panjang 7 meter dan lebar 1 meter pada bagian tengah tanpa menggunakan sayap perahu karena sayap perahu digunakan hanya untuk perahu kecil dengan panjang 4 meter dan lebar 50 centimeter yang tidak dipakai dalam menebar jaring pukot. Proses menebar jaring pukot dilakukan

di pagi hari dan akan menariknya di siang hari, nelayan dapat melakukannya dua kali dalam sehari tergantung dari kondisi cuaca dan hasil yang didapatkan. Nelayan yang ikut serta dalam kegiatan tersebut mendapatkan hasil 80 hingga 100 ribu rupiah sekali memukat tergantung dari hasil dan banyaknya nelayan dalam kegiatan tersebut biasanya ikan yang didapat langsung ditampung oleh pengumpul. Apabila ikan yang didapatkan tidak langsung ditampung oleh pengumpul, maka mereka akan membaginya sesuai dengan peran mereka dalam kegiatan maelo pukek tersebut. Pada kegiatan inilah nelayan akan diuji kesabaran dan kekompakan karena belum tentu hasil yang didapatnya sesuai dengan apa yang diinginkan. Terkadang nelayan hanya mendapatkan lelahnya saja karena tidak ada ikan yang terjat ke dalam pukat yang telah dibentang menggunakan perahu.

Berdasarkan pernyataan di atas ada banyak tantangan dan kesulitan yang dihadapi. Contohnya beberapa nelayan yang diposisikan untuk menarik pukat di tengah laut mereka harus menahan diri agar tidak ditarik oleh ombak yang tiba-tiba datang dan ancaman hewan laut yang harus diperhatikan karena hal-hal tersebut dapat mengancam nyawa para nelayan. Untuk kesulitannya sendiri para nelayan harus bekerja sama untuk menarik pukat dengan panjang lebih dari 600 meter yang tentunya itu sangatlah berat.

Kebanyakan dari nelayan yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan *elo pukek* demi mencari sesuap nasi adalah para nelayan yang sudah berumur dan hasil yang didapatkan terkadang tidak sesuai dengan jerih payah yang dilakukan, dari hal inilah membuat penulis menjadi tertarik untuk

mengangkat aktivitas *elo pukek* nelayan Pesisir Selatan dalam seni lukis realis sebagai bentuk kepekaan terhadap fenomena sosial yang terjadi. Alasan penulis memilih gaya realis karena seni lukis realis mampu mengungkapkan suasana yang sebenarnya di lapangan serta memberikan kesan lebih ke dalam sebuah karya lukis. Penggarapan karya menggunakan media cat akrilik di atas kanvas dengan judul karya “**Aktivitas Elo Pukek di Pesisir Selatan dalam Seni Lukis Realis**”.

B. Rumusan Ide Penciptaan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang, rumusan ide penciptaan berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat nelayan Pesisir Selatan dalam aktivitas *elo pukek* yang dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut:

Bagaimana memvisualkan aktivitas *elo pukek* nelayan Pesisir Selatan dalam karya seni lukis realis?

C. Orisinalitas

Karya seni dianggap orisinal jika memiliki ide, corak, serta gaya khas atau ciri khas, sama halnya dengan menampilkan bentuk-bentuk baru tergantung pada persepsi si seniman. Orisinalitas merupakan pembeda sekaligus identitas bagi sebuah karya. Sebelum penulis menciptakan 10 karya lukis realis dengan mengemas kehidupan nelayan Pesisir Selatan dalam aktivitas *elo pukek* penulis memilih seniman Sindoedarsono Soedjojono dan Eko Santoso.

Sindoedarsono Soedjojono merupakan seniman legendaris Indonesia yang dijuluki sebagai bapak seni rupa Indonesia modern. Julukan ini diberikan kepadanya karena Soedjojono adalah seniman pertama yang mengenalkan modernitas seni rupa Indonesia dengan konteks kondisi factual bangsa Indonesia. Sindoedarsono Soedjojono lahir di Kisaran, Sumatera Utara pada tanggal 14 Desember 1913. Soedjojono sudah banyak menciptakan lukisan bergaya realis salah satunya adalah karya yang berjudul “Pelabuhan Tanjung Priok” sebagai referensi saya dalam penciptaan 10 karya lukis realis.



Gambar 1. *Karya Rujukan 1*
Judul : Pelabuhan Tanjung Priok
Ukuran: 100 cm x 150 cm
Media: oil on canvas

Sumber : <https://www.dictio.id/t/lukisan-karya-s-sudjojono/28186>

Lukisan Pelabuhan Tanjung Priok merupakan gambaran suasana kegiatan ke luar masuknya kapal pengangkut barang dan penumpang yang

berasal dari pulau. Pelabuhan Tanjung Priok terletak di Tanjung Priok, Jakarta Utara yang dijuluki sebagai pelabuhan tersibuk di Indonesia.

Sindoedarsono Sudjojono memiliki karakter goresan ekspresif dan sedikit bertekstur, goresan dan sapuan dituangkan begitu saja ke atas media kanvas serta pemilihan warna yang dominan gelap pada lukisan. Pada periode sebelumnya lukisan dari S.Sudjojono banyak bertemakan tentang perjuangan dari rakyat Indonesia dalam mengusir penjajah. Setelah kemerdekaan karya S.Sudjojono banyak bertemakan tentang keindahan alam Indonesia, objek bunga, aktivitas kehidupan masyarakat dan cerita budaya.

Persamaan penulis dengan Sindoedarsono Sudjojono terletak pada pemilihan tema dan ide yang diangkat dalam karya lukis realis. Mengangkat tema fenomena sosial dengan ide kegiatan yang berada di laut. Teknik penggarapan karya sama-sama melukis dengan pemilihan warna yang lebih tegas dan mengarah ke warna-warna gelap.

Perbedaan penulis dengan seniman acuan terdapat pada aktivitas yang di lukis. Seniman melukis aktivitas ke luar masuk barang dan penumpang kapal-kapal yang berlabuh di pelabuhan Tanjung Priok, sedangkan penulis melukiskan aktivitas *elo pukek* (menarik pukat) dari nelayan Pesisir Selatan. S.Sundjojono melukis dengan sedikit bertekstur dan goresan ekspresif, sedangkan penulis melukis dengan ciri khasnya sendiri dengan warna-warna yang tegas dan sedikit gelap. Seniman lebih menggambarkan aktivitas ke luar masuk penumpang kapal-kapal besar di pelabuhan Tanjung Priok, sedangkan

penulis menggambarkan kegiatan nelayan dalam *maelo pukek* (menarik pukat).

Dalam proses penciptaan karya ini penulis juga memilih seniman Eko Santoso sebagai seniman acuan dalam membuat lukisan realis. Eko Santoso merupakan seniman bergaya realis yang lahir pada tanggal 18 Januari 1973 di kabupaten Pemalang, Jawa Tengah. Salah satu lukisan terkenal Eko Santoso adalah yang bertema panen padi dengan judul “Panen Sejak Pagi”.



Gambar 2. *Karya Rujukan 2*

Judul : Panen Sejak Pagi

Ukuran: 100 cm x 180 cm

Media: akrilik on canvas

Sumber : <https://ekosantosoarts.wordpress.com/tag/panen/>

Lukisan Panen Sejak Pagi merupakan gambaran suasana kegiatan memanen padi yang dilakukan di pagi hari menggambarkan semangat para

petani serta tidak bermalas-malasan dalam mencari rezeki. Apabila kita selalu lebih awal dalam mencari rezeki maka niscaya diberikan hasil yang berlimpah.

Eko Santoso melukis dengan detail dari setiap sudut pada setiap karyanya. Seniman menggunakan perpaduan pisau palet dan kuas untuk melukis. Ketelitian dan pemilihan warna yang dihadirkan oleh seniman mampu untuk menghadirkan suasana sesungguhnya yang terjadi di atas media kanvas.

Persamaan penulis dengan seniman terdapat pada tema dan ide yang diangkat dalam karya lukis realis. Mengangkat tema fenomena sosial yang terjadi pada masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah. Teknik penggarapan karya sama-sama melukis dengan detail dari setiap sudut.

Perbedaan penulis dengan seniman acuan terdapat pada pemilihan objek dimana seniman memilih objek kegiatan petani panen padi di sawah pada pagi hari, sedangkan penulis memilih objek nelayan dalam kegiatan *elo pukek* di Pesisir Selatan. Eko Santoso melukis dengan warna-warna yang cerah sedangkan penulis dengan warna yang tegas dan sedikit gelap.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Penciptaan karya akhir ini mempunyai tujuan untuk menjelaskan konsep dan proses penciptaan dari karya serta memvisualisasikan aktivitas *elo pukek* nelayan di Pesisir Selatan ke dalam karya lukis realis.

2. Manfaat

Penciptaan karya seni lukis tugas akhir ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Diri Sendiri

Untuk mendapatkan pengalaman dalam berkarya seni, terkait dengan penciptaan seni lukis realis dengan tema aktivitas *elo pukek* di Pesisir Selatan.

b. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kepekaan dalam kehidupan sosial masyarakat melalui karya lukis realis dengan judul Aktivitas Elo Pukek di Pesisir Selatan Dalam Seni lukis Realis. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kehidupan nelayan pesisir dalam seni lukis realis, serta masyarakat dapat memahami pesan moral sesuai apa yang disampaikan pada karya seni lukis tugas akhir.

c. Bagi Lembaga

Diharapkan dalam dunia ilmu seni dapat menjadi bahan kajian yang bermanfaat sekaligus menjadi referensi bagi mahasiswa tentang alam dan lingkungan.